

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan kondisi perekonomian yang semakin sulit dan tingkat persaingan yang tinggi, setiap perusahaan besar ataupun perusahaan kecil dituntut untuk tetap mampu bertahan. Oleh sebab itu perusahaan harus mampu dan pandai membuat produk atau jasa yang mempunyai kualitas tinggi sehingga para konsumen tertarik terhadap produk yang dihasilkan dan mau untuk membelinya. Kualitas sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah faktor manusia, faktor mesin, faktor material, faktor metode kerja, faktor modal, faktor lingkungan dan sebagainya. Faktor-faktor tersebut harus diawasi dan dikendalikan untuk mendapatkan kualitas produk atau jasa yang baik. Sistem manajemen kualitas yang baik sangat dibutuhkan guna memberikan jaminan kepada konsumen bahwa yang masuk ke pasaran adalah hanya produk atau jasa yang memiliki kualitas yang baik.

Genteng merupakan produk yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, sebab genteng merupakan salah satu material yang dipakai dalam proses pembuatan rumah. Oleh sebab itu tentu masyarakat atau konsumen genteng berharap mendapatkan produk yang benar-benar berkualitas tinggi agar mereka merasa nyaman dalam menggunakan genteng tersebut. Namun hal itu kurang bisa terpenuhi oleh CV. Multi Karya sebagai salah satu produsen genteng, dimana selama ini banyak sekali produk yang dihasilkan terdapat kecacatan, sehingga kerap mendapat komplain dari para konsumen.

CV. Multi Karya merupakan salah satu produsen genteng yang ada di kota lamongan. Perusahaan ini mampu menghasilkan genteng dengan kisaran antara 1000 unit per hari. Tapi disamping itu juga banyak terdapat produk yang cacat sehingga berdampak pada profit yang didapat oleh perusahaan. Misalnya adalah cacat retak, cetakan yang kurang sempurna dan lain-lain. Berdasarkan

pengambilan sampel selama penelitian yang telah dilakukan sejak bulan November 2006 sampai dengan Maret 2007 diketahui jumlah defect yang terjadi selama proses produksi adalah :

Tabel 1.1. Prosentase Defect Produk Genteng

No	Bulan	Hasil produksi	Cacat Retak	Cacat CKS	Prosentase
1	November	28.550	3.205	3.610	23.87 %
2	Desember	31.210	3.729	3.550	23.32 %
3	Januari	31.500	4.112	3.936	25.55 %
4	Februari	29.625	3.561	3.515	23.89 %
5	Maret	29.365	3.035	3.055	20.74 %

Dan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh perusahaan, maka dalam penelitian ini peneliti mencoba melakukan simulasi penerapan model DMAIC Six Sigma pada proses-proses produksi genteng, dimana nantinya akan menggunakan beberapa dari *quality tools* yang dimiliki model DMAIC Six Sigma untuk menyelesaikan masalah. Diharapkan dengan penerapan model ini maka perusahaan bisa memperbaiki kualitas dari genteng yang dihasilkan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan perusahaan yang telah dijabarkan diatas, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Faktor- faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya cacat ?
2. Tindakan Apa yang dilakukan untuk dapat mengurangi produk cacat ?
3. Bagaimana hasil perbaikan yang dilakukan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya cacat pada proses produksi.
2. mengetahui rencana tindakan yang harus dilakukan untuk mengurangi jumlah produk cacat. Serta mengetahui nilai Sigma setelah perbaikan.
3. membandingkan hasil sigma sebelum dan sesudah perbaikan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Mengetahui faktor- faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya cacat.
2. Memberikan masukan sehingga perusahaan dapat mengurangi jumlah produk cacat.

1.5 Batasan masalah dan Asumsi - asumsi

Untuk lebih memfokuskan pokok materi dalam penelitian Tugas Akhir ini, maka perlu diberikan suatu batasan permasalahan dan asumsi. asumsi-asumsi yang digunakan antara lain :

1. Proses produksi berjalan normal dan tidak ada perubahan pada saat penelitian dilakukan.
2. tidak ada mutasi karyawan pada saat penelitian tetap.
3. tidak ada perubahan spesifikasi produk.

1.6 Sistematika Penelitian

Tugas akhir ini disusun secara sistematis dimana setiap babnya membahas pokok permasalahan tersendiri. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dilakukannya penelitian tugas akhir, perumusan masalah yang akan dibahas, tujuan yang ingin dicapai, manfaat yang diharapkan dapat diperoleh, berbagai macam batasan dan asumsi yang akan digunakan, serta sistematika penelitian tugas akhir.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan konseptual dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, meliputi konsep metode dan alat yang digunakan untuk pengendalian mutu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tahap-tahap yang harus ditempuh oleh peneliti selama melakukan penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini memaparkan identifikasi produk yang akan diperbaiki dan pengumpulan data untuk melakukan tahap pengukuran hingga pada pemakaian alat-alat kualitas yang dipilih untuk diterapkan dalam penelitian tugas akhir ini.

BAB V ANALISA DAN INTERPRETASI

Dalam bab ini dilakukan suatu analisa terhadap hasil dari tahap pengukuran yang telah dilakukan sebelumnya. Bab ini nantinya akan menjelaskan sebab-sebab terjadinya cacat yang teridentifikasi, sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk menurunkan persentase cacat. Kemudian dilakukan tahap pengendalian terhadap hasil perbaikan yang didapatkan tersebut.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang berbagai kesimpulan yang dapat ditarik setelah melakukan penelitian, serta saran-saran yang dapat dijadikan masukan bagi perusahaan, penelitian selanjutnya dan bagi pembaca.